

GALERI MOTOR CUSTOM DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Zulhija Nur Bimantara¹, Daim Triwahyono², Gagak Sukowiyono³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹znbimantara@gmail.com, ²daimtri@gmail.com, ³gagak_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Galeri motor custom di Kota Malang adalah suatu bangunan yang merupakan pusat aktifitas seni di bidang otomotif dan pusat kegiatan edukasi otomotif masyarakat Kota Malang, memberikan serta menyajikan informasi mengenai hasil otomotif anak muda di Kota Malang, sedangkan motor custom adalah mengubah dan menciptakan sendiri bentuk motor sesuai keinginan pemilik maupun dari bengkel tersebut baik dari segi suku cadang, aksesoris dan desainnya. Terakhir adalah Kota Malang yaitu salah satu kota yang berada di provinsi Jawa Timur yang terletak didataran tinggi dengan luas 145,28 KM² Tujuan dari galeri tersebut adalah sebagai tempat konservasi, penelitian dan pengkoleksian benda-benda yang berkaitan dengan modifikasi motor custom dan wadah pengembangan otomotif roda 2 di Kota Malang. Hasil penelitian yang diperoleh ialah kurangnya sebuah tempat untuk memamerkan dan mengedukasi hasil dari sebuah modifikasi kendaraan roda 2 tersebut.

Kata kunci : Galeri, Motor Custom, Kota Malang

ABSTRACT

Custom motorbike gallery in Malang City is a building which is a center for art activities in the automotive sector and a center for automotive education activities for the people of Malang City, providing and presenting information about the automotive results of young people in Malang City, while custom motorbikes are changing and creating their own form of motorcycles according to the desire of the owner and of the workshop both in terms of spare parts, accessories and designs. Finally, Malang City is a city in the province of East Java, which is located on a plateau with an area of 145.28 km². Malang city. The results obtained are the lack of a place to showcase and educate the results of a modified 2-wheeled vehicle.

Keywords : Gallery, Custom Motorbike, Malang City

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang banyak bengkel sepeda motor di Kota Malang, dimulai dari bengkel yang khusus untuk sepeda motor tua sampai bengkel sepeda motor yang sudah menggunakan teknologi modern tertentu. Bengkel tersebut terbentuk dikarenakan sebagai tempat dari kelompok orang tersebut berkumpul untuk menyatukan visi, pemikiran, pengalaman, dan saran untuk menghadapi maupun mengambil sebuah

tindakan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dihadapi maupun kegiatan dalam bengkel itu sendiri.

Dalam menciptakan sebuah karya, seorang pekerja dibidang seni tidak akan pernah lepas dari perkembangan pengaruh yang ada disekitarnya seperti; agama, budaya, adat-istiadat dan sebagainya, oleh karena itu setiap hasil karya yang telah dibuat akan menggambarkan sebuah bayangan serta nilai-nilai yang ada disekitarnya dan merupakan kenyataan yang langsung dihadapi sebagai rangsangan atau pemicu kreativitas kesenimannya (Jacob Sumardjo, 2000).

Seniman maupun seniwati adalah bagian dari masyarakat mereka berupaya belajar dan meneliti tentang kehidupan bermasyarakat, dididik langsung oleh masyarakatnya, dan menselaraskan diri dengan suatu nilai yang terdapat didalamnya. Karena pada dasarnya seorang seniman bekerja berdasarkan pengaruh teks dan pemahaman karya seni yang terdapat dalam tradisi masyarakatnya (Jacob Sumardjo, 2000).

Seperti yang sering terjadi pada mekanik dalam melakukan kegiatan perbengkelan maupun membangun sebuah motor, sehingga dapat membuat seorang mekanik maupun sebuah bengkel dapat menyalurkan ide dan kreativitas mereka ke dalam motor yang akan mereka bangun tersebut.

Sebagai contoh hubungan harus berfungsi sebagai jembatan hubungan antar individu, tetapi dalam kenyataannya dapat berubah sebagai ajang yang mapan unjuk diri dan saling melecehkan.

Berdasar pengalaman dan sikap dari merespon berbagai kondisi yang dinilai kurang mencukupi pada realita tersebut, keadaan telah memberikan sebuah motivasi untuk memunculkan sebuah ide ide kreatif untuk disalurkan ke dalam sebuah karya seni motor custom. Pemilihan tema arsitektur modern oleh penulis didasari kondisi tapak dan lingkungan pada jalan soekarno hatta kota malang yang lingkungan masih terjaga dan juga sebagai penerapan aliran arsitektur modern yang tidak merusak tatanan pada tapak maupun kawasan serta dapat menjadi salah satu bangunan ikonik di jalan soekarno hatta tentang arsitektur modern tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Galery ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya (KBBi Edisi 5, 2016)

Galery merupakan suatu tempat yang bertujuan sebagai tempat diadakannya pameran dan sebagai tempat untuk pembelajaran tentang judul kegiatan tersebut.

Pengertian Galeri Motor Custom

Galeri motor custom adalah sebuah gedung yang berfungsi untuk menggelar pameran atau sebagai tempat edukasi dibidang otomotif roda dua. Sesuai dengan tujuannya maka hal-hal teknis utama yang diperlukan adalah kondisi ruang dalam di dalam galeri tersebut, baik secara objektif maupun subjektif harus berada pada kondisi optimal sesuai dengan tuntutan pemusik maupun penontonnya. Galeri motor merupakan hasil inovasi arsitektur dari budaya barat yang memang ditujukan untuk menunjang pameran otomotif lebih tepatnya untuk jenis roda 2 tersebut.

Sejarahnya dimulai sejak awal abad ke 15 ditujukan dengan karya seni yang di pameran pada bangunan seperti gereja, kuil dan bangunan social, hingga pada akhirnya banyak lembaga lembaga keagamaan yang mulai membuka galeri seni dan banyaknya kolektor kolektor yang menyumbangkan barang berharganya untuk di pajang digaleri tersebut.

Fungsi Galeri Motor Custom :

1. Berfungsi sebagai tempat konservasi , penelitian dan pengkoleksian benda benda yang berkaitan dengan modifikasi motor custom.
2. Menyediakan wadah sebagai tempat beraktifitas dan kegiatan yang berkaitan dengan seni modifikasi motor custom dengan fasilitas yang memadai.

Tema Arsitektur Modern :

Defenisi Arsitektur Modern

Arsitektur :

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Edisi 5, 2016) :

Arsitektur adalah Seni dan ilmu dalam merancang serta membuat konstruksi bangunan.

Metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan.

2. Menurut Vitruvius Arsitektur adalah bangunan yang memiliki tiga aspek yaitu keindahan/estetika (Venustas), kekuatan (Firmitas), dan kegunaan/fungsi (Utilitas).

Modern :

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Edisi 5, 2016):

Modern adalah sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman;

Adapun Ciri – Ciri dari Arsitektur Modern (Dekoruma, 2019) adalah sebagai berikut :

Ciri dari arsitektur modern sendiri setidaknya ada 6, diantaranya adalah:

1. Ciri yang pertama adalah sederhana, Kesederhanaan pada sebuah desain adalah suatu unsur penilaian kebanyakan orang dalam memilih arsitektur modern karena tampilan yang diusung arsitektur ini terlihat lebih simple. Tidak banyaknya penggunaan detail detail pada arsitektur modern membuatnya menjadi salah satu arsitektur yang simpel. Mengingat perkembangan zaman dan juga minat anak generasi milenial pada saat ini yang lebih menyukai sesuatu yang simple dan akhirnya lebih memilih arsitektur modern sebagai konsep hunian modern.
2. Ciri khas kedua pada arsitektur modern adalah menggunakan istilah Less is More. Istilah "Less is More" ialah istilah yang digaungkan oleh seorang arsitektur modern berkebangsaan Jerman yang bernama Ludwig Mies van der Rohe dimana bahasa tersebut menjurus pada sebuah metode minimalis pada sebuah hunian maupun bangunan. Pada arsitektur modern ornamen serta penggunaan elemen yang berlebihan sangat tidak disarankan. Dari tiap bentuk dari elemen bangunan arsitektur modern memiliki fungsi sekaligus nilai estetikanya tersendiri.
3. Ciri khas ketiga adalah digunakannya komponen material pada arsitektur Modern. Anda dapat dengan mudah mengenali sebuah bangunan berarsitektur modern secara umum dengan melihat material yang digunakan pada bangunan tersebut. Adapun material yang biasa digunakan pada arsitektur modern ialah material kaca, besi, beton serta terdapat pula kayu. Material ini biasa digunakan untuk mengekspos interior maupun eksterior bangunan sehingga menampilkan kesan hangat maupun eksotis pada bangunan tersebut.
4. Ciri khas yang keempat adalah rancangan yang cukup terbuka dengan penambahan elemen-elemen kaca pada gaya arsitektur modern memberikan sekat sekat yang cukup unik dan tidak seperti tembok pada umumnya, pada masing masing ruangan pun sangat minim digunakan. Arsitektur modern pada umumnya menggunakan elemen dari kaca. Elemen kaca ini dapat membuat rumah atau bangunan tampak lebih terbuka.

Studi Banding :

Galaxy Soho terdapat di Tiongkok tepatnya di kota Beijing, pembangunannya yaitu tahun 2008 sampai tahun 2014 Galaxy Soho adalah bangunan pertama zaha hadid yang berada di Tiongkok dari tiga bangunan lainnya yaitu Wangjing SOHO dan Leeza SOHO.

Bangunan ini didesain dengan gaya melengkung yang terdiri dari empat struktur yang saling terhubung di beberapa bagian lainnya, jumlah lantai pada bangunan ini yaitu sebanyak 18 lantai, tingginya 67 meter dan luasannya mencakup hingga 330.000 M².

Sejak awal bangunan ini dirancang untuk arsitektur berkelanjutan. Bangunan ini juga menggunakan pencahayaan yang lebih efisien serta penghawaan dan eksterior kaca yang dapat menghemat sampai 14% penggunaan energi gedung.



Gambar 1
Sumber : (Nguma, 2019)
Suasana Eksterior dan Interior Galaxy SOHO

Ruang pameran untuk karya seni dan pengetahuan umum adalah sebagai berikut (Neufert, Data Arsitek Jilid 2, 2002)

1. Terlindung dari pencurian dan gangguan.
2. Terlindungan dari gangguan lingkungan seperti kelembapan, kering dan debu.
3. Mendapatkan cahaya yang cukup.

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan merupakan metode yang digunakan dalam merancang bangunan. Pada proses ini meliputi pengumpulan data, analisis, dan konsep. Dalam aktivitas perancangan arsitektur data dan fakta menjadi hal yang mendasar atau sumber ide dalam perancangan.

Dalam metode perancangan ini pengumpulan data dibagi menjadi 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder. Kemudian penulis melakukan analisis tentang objek dan membuat konsep perancangan bangunan galeri motor custom ini.

Berdasarkan sumbernya pengambilan data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari beberapa data yang sudah ada. Ada beberapa aspek yang digunakan dalam proses merancang yaitu:

1. Pemahaman ide perancangan

Pada bagian ini peneliti harus mengetahui ide dalam perancangan yang akan dibuat, agar dapat dengan mudah digunakan dalam proses merancang. Adapun ide yang telah digunakan akan di pertanggung jawabkan oleh peneliti

2. Identifikasi masalah

Pada bagian ini peneliti melakukan identifikasi masalah berdasarkan masalah yang ditemukan dan membuat solusi terkait masalah yang ditemukan baik dalam proses perancangan maupun diluar perancangan.

3. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengambil langkah langkah seperti survey dan mengambil referensi yang sesuai dengan judul yang telah di ambil, sehingga memudahkan peneliti dalam proses perancangan gedung tersebut.

Pengumpulan data tersebut berperan sangat penting dalam tujuan untuk sebuah ide perancangan kedepannya.

4. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses analisis peneliti dari hasil pencarian dan pengolahan data, hasil dari analisis tersebut akan menjadi salah satu acuan peneliti dalam proses perancangan.

5. Konsep

Pada tahap ini adalah inti dari proses merancang, peneliti membuat beberapa konsep yang akan digunakan dalam perancangan, adapun konsep tersebut merupakan bagian dari aspek yang telah dilakukan oleh peneliti, dimulai dari pemahaman ide sampai dengan penentuan lokasi.

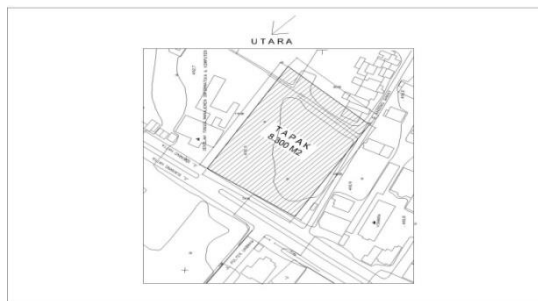
HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

Pemilihan lokasi yang berada di Kota Malang dikarenakan Kota Malang adalah salah satu kota yang berkembang di Jawa Timur. Kota ini merupakan kota terbesar kedua se-Jawa Timur setelah ibu kota Jawa Timur Surabaya.

Lokasi tapak berada di Jl. Soekarno Hatta. Pemilihan lokasi dikarenakan termasuk di kawasan yang mudah dijangkau, terdapatnya fasilitas umum, kawasan pendidikan dan tersedianya utilitas yang memadai. Selain itu di kawasan ini juga merupakan jalan utama untuk memasuki ke pusat Kota Malang, dan hal itu sangatlah strategis untuk didirikannya bangunan galeri motor custom.



Gambar 2

Sumber : (data pribadi, 2019)
Site Lokasi Perancangan

Luasan Ruang Rekapitulasi Besaran Ruang

Tabel 1.
Kebutuhan Total Ruang

Jenis Ruang	Total
Fasilitas Utama	5.152 m ²
Fasilitas Umum	2.350 m ²
Fasilitas Pengelola	1.179 m ²
Unit Pelayanan Teknis	249 m ²
Fasilitas Service	399 m ²
TOTAL LUAS BANGUNAN	9.330 m ²
TOTAL LUAS PARKIRAN	1.213 m ²

KDB: 50% - 60%

KLB: 0,4 – 1,8

TLB: 1 – 20 Lantai

Luas Tapak : 5445 m²

Luas lantai dasar : KDB 60% x 5.545 m² = 3.267 m²

Luas lantai total bangunan: KLB 1,2 x 2.178 m² = 2-3 lantai.

Ide Bentuk

Ide bentuk bangunan adalah bentuk dari siluet pengendara motor yang yang terbagi menjadi beberapa bagian yang memiliki fungsinya masing-masing, Komponen yang ada dalam bagian tersebut adalah pengendara, motor dan bagian roda tersebut. Adapun siluet tersebut digunakan pada bagian tampak depan bangunan sehingga pengunjung ataupun masyarakat umum akan langsung dapat mengetahui tentang kegiatan pada bangunan tersebut yang mengarah ke otomotif roda dua.



Gambar 3

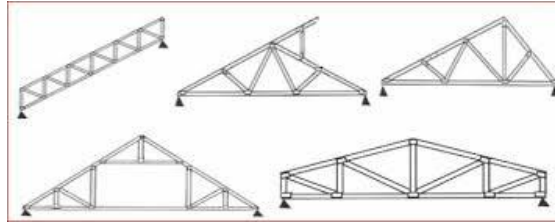
Sumber : (data pribadi, 2019)

Gambar Ide Bentuk dari Siluet Pengendara Motor

Konsep Struktur Struktur Bawah

Sistem substruktur yang digunakan pada rancangan galeri motor custom yaitu pondasi poerplat. Alasan penulis memakai pondasi jenis ini karena jumlah massa bangunan yang tidak lebih dari 3 lantai sehingga pondasi jenis tersebut masih dapat digunakan untuk bangunan yang hanya bermassa 2 lantai, Karena dinilai lebih efisien baik dari waktu pengerjaan maupun anggaran yang digunakan dan bangunan.

dengan mengikuti bentuk dan denah atap. Konstruksi baja ringan yaitu susunan dari beberapa rangka batang yang berfungsi mendukung beban atap tersebut sekaligus memberikan bentuk untuk atapnya.



Gambar 6

Sumber : (data pribadi, 2019)
Rangka Baja Ringan.

Potensi Tapak

Lokasi tapak di pilih sebagai site galeri memiliki beberapa potensi antara lain:

- Lokasi terletak ditengah kota, sehingga mudah dijangkau.
- Bangunan sekitar site yang system sama membuat bangunan menjadi lebih terlihat dan dapat menarik minat pengunjung.
- Merupakan kawasan pendidikan.
- Kondisi tanah pada tapak system datar.
- Sudah tersedia sarana utilitas seperti listrik, drainase, dan PDAM.

Konsep Utilitas.

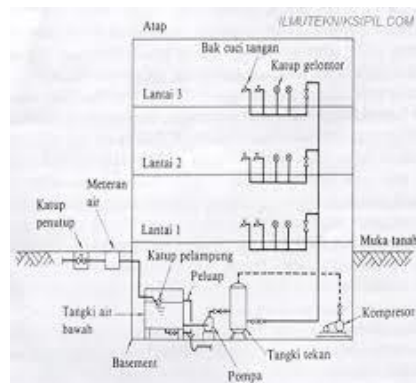
Sistem Pencahayaan

Pada konsep perancangan ini pencahayaan akan menggunakan pencahayaan Alami dan Buatan. Sama halnya dengan penghawaan. Pencahayaan alami akan coba di gunakan pada seluruh ruangan baik koleksi maupun penunjang namun jika tidak memungkinkan maka akan di buatkan pencahayaan buatan. Kemungkinan untuk ruang koleksi akan menggunakan pencahayaan buatan agar koleksi tetap terjaga dari paparan sinar langsung.

Sistem Plumbing

Pada galeri motor custom ini pendistribusian air bersih akan dilakukan pada toilet, food court, mushola dan pada kran luar. Sedangkan system air kotor di bagi menjadi 3 bagian :

- Limbah Kotor Padat : Limbah kotor padat akan di buang melalui pipa yang melewati shaff
- Limbah Cair : Limbah cair berasal dari toilet ,food chord dan musholla,di aliri melalui pipa pembuangan.
- Limbah Air Hujan : Pembuangan iar hujan melalui sumur serapan yang ada dan dengan saluran kota dengan dilengkapi bak system.



Gambar 7

Sumber : (data pribadi, 2019)

Skema Sistem Drainase pada Objek Rancangan

Sistem Listrik

Pada rencana pembangunan Museum motor custom ini pengadaan sistem listrik di peroleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan juga diperoleh dari Genzet. Genzet ini di gunakan untuk menyuplai sistem listrik jika terjadi pemadaman PLN.



Gambar 8

Sumber : (data pribadi, 2019)

Skema Jalur Pendistribusian Listrik

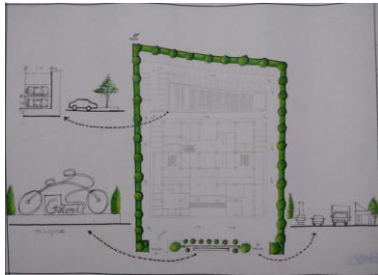
Penghawaan

Sistem penghawaan pada bangunan akan menggunakan penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami akan di gunakan pada keseluruhan ruangan. Namun jika penghawaan alami tidak memungkinkan untuk di gunakan, penghawaan ruangan akan menggunakan penghawaan buatan. Seperti pada rungan Koleksi (patung, lukis dan keramik) serta rungan auditorium dan perpustakaan yang tertutup.pada ruang auditorium tertutup ruangan ini merupakan ruangan tertutup yang harus kedap suara dan di haruskan dapat meredam suara yang ada di dalamnya. Dan untuk itu ruangan ini tidak memungkinkan di beri ventilasi. Sehingga penghawaan harus menggunakan buatan, sebaliknya juga buat rungan Koleksi Lukis harus menggunakan penghawaan buatan agar suhu di rungan tersebut terjaga sehingga tidak merusak lukisan.pada perancangan ini penghawaan buatan akan menggunakan AC split dan AC sentral. AC split akan di gunakan pada ruang pengelola dan AC Sentral akan di gunakan pada rungan koleksi , perpustakaan dan auditorium.

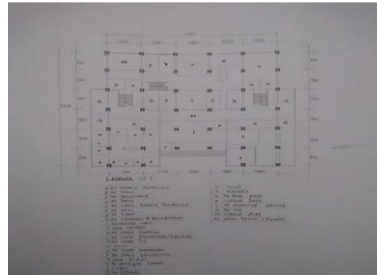
Sistem Pemadam Kebakaran

Pada perancangan Museum motor custom ini perlindungan agar terjamin keselamatannya. Karena bangunan ini merupakan satu massa. Maka kebutuhannya untuk penggunaanya harus lengkap. Beberapa alat pelindung dari bahaya di pilih antara lain: titik panggil manual (TPM) ,sistem komunikasi darurat petunjuk arahh jalan keluar, Sprinkler Hydrand. Hydrand ini akan di letakkan di dalam maupun di luar ruangan. Hydrand halaman di letakan di sekitar bangunan dengan jarak 60 m dan di dalam bangunan dengan jarak 30 m. Selain itu juga di gunakan tabung pemadam dengan jenis powder berkapasitas 2 kg yang di letakan di ujung-ujung jalur sirkulasi atau pada daerah yang di anggap rawan akan kebakaran. Untuk detector kebakaran di gunakan sistem asap yang di letakan di setiap ruangan. Untuk penyelamatan disediakan pintu pintu darurat semua system pencegahan dan pemadam kebakaran akan di bedakan warnanya agar mudah di kenal oleh pengunjung jika terjadi sesuatu yang tidak di inginkan dan juga di sediakan jalur untuk mobil pemadam kebakaran.

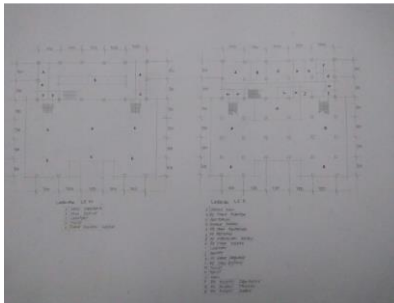
Pra-Rancangan (Sketsa)



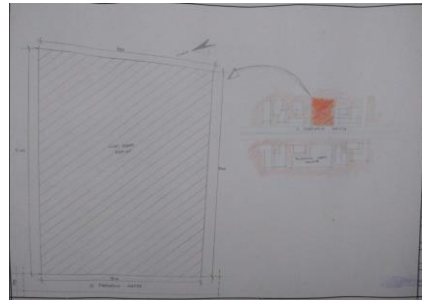
Gambar 9
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Tata Ruang Luar



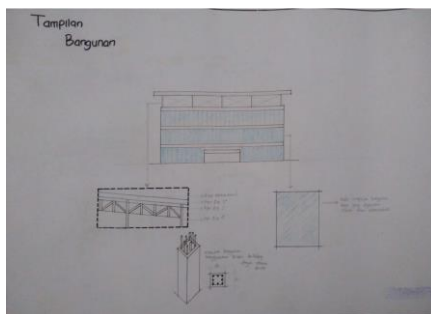
Gambar 10
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Denah Lantai 1



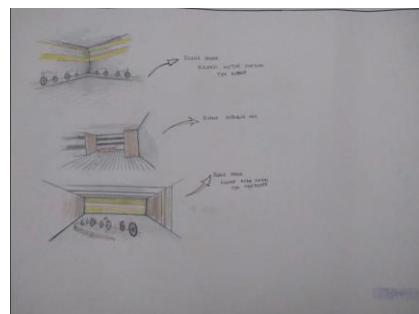
Gambar 11
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Denah Lantai 2 dan 3



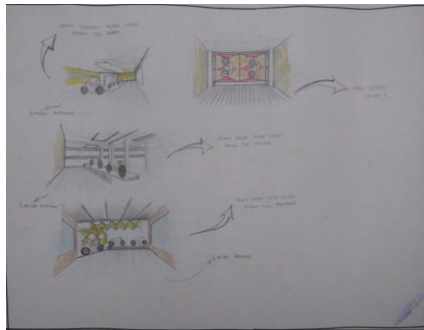
Gambar 12
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Lokasi Tapak



Gambar 13
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Tampilan dan Struktur Bangunan



Gambar 14
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Ruang Dalam 1

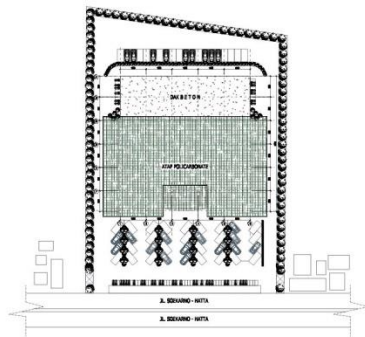


Gambar 15
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Ruang Dalam 2

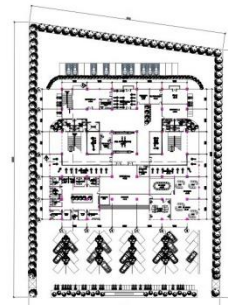
Pengembangan Desain (Terskala)

Pada pengembangan desain ini penulis memasukan gambar sebanyak 14 lembar mulai dari rencana siteplan sampai gambar perspektif.

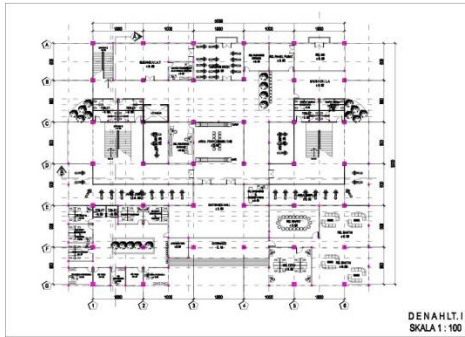
Adapun denah lantai 1 sampai dengan 3 pada desain dapat dilihat dihalaman 15 dan halaman 16.



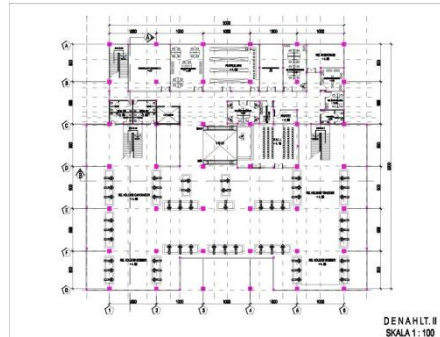
Gambar 16
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Rencana Site Plan



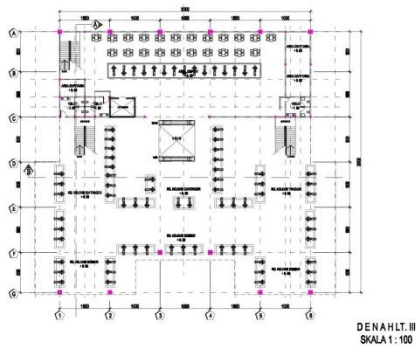
Gambar 17
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Rencana Layout Plan



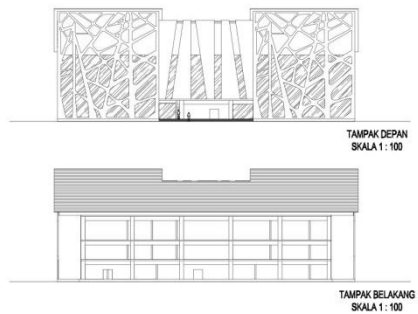
Gambar 18
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Denah Lantai 1



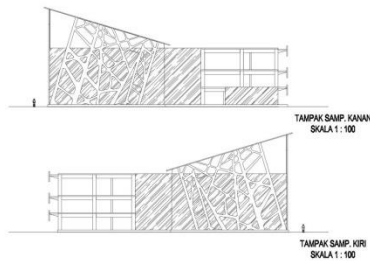
Gambar 19
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Denah Lantai 2



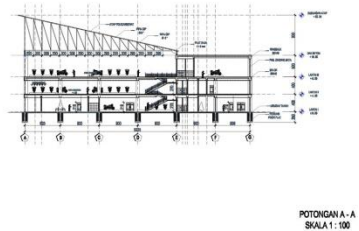
Gambar 20
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Denah Lantai 3



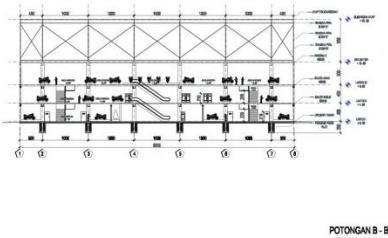
Gambar 21
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Tampak Depan & Belakang



Gambar 22
 Sumber: (Design Pribadi, 2019)
 Tampak Samp. Kiri & kanan



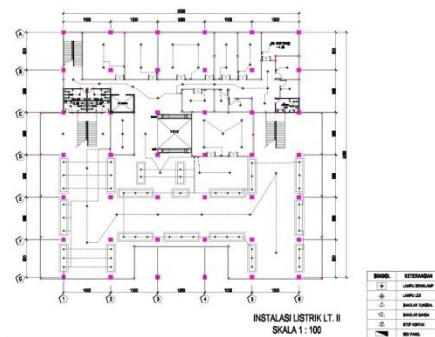
Gambar 23
 Sumber: (Design Pribadi, 2019)
 Potongan Bangunan A-A



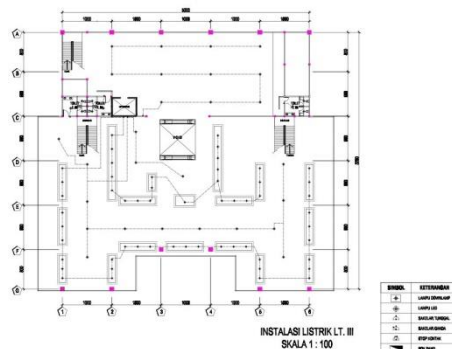
Gambar 24
 Sumber: (Design Pribadi, 2019)
 Potongan Bangunan B-B



Gambar 25
 Sumber: (Design Pribadi, 2019)
 Rencana Instalasi Listrik lantai 1



Gambar 26
 Sumber: (Design Pribadi, 2019)
 Rencana Instalasi Listrik Lantai 2



Gambar 27
 Sumber: (Design Pribadi, 2019)
 Rencana Instalasi Listrik Lantai 3



Gambar 28
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Perspektif Mata Normal



Gambar 29
Sumber: (Design Pribadi, 2019)
Perspektif Mata Burung

KESIMPULAN

Perancangan galeri motor custom bertujuan sebagai wadah dan memfasilitasi kegiatan pameran maupun edukasi tentang motor custom maupun kegiatan roda dua di Kota Malang, karena tidak adanya bangunan yang cukup memenuhi kriteria untuk galeri motor custom.

Adapun Ide bentuk dari galeri tersebut ini berasal dari bentuk siluet pengendara motor yang merupakan bagian dari kegiatan pameran motor tersebut, Ada 3 jenis struktur yang digunakan untuk perancangan ini yang pertama untuk substruktur yaitu poer plat sebagai struktur bawah, mainstruktur yaitu beton bertulang, dan yang terakhir untuk upperstruktur yang digunakan adalah rangka baja ringan dan dak beton.

DAFTAR PUSTAKA

- Dekoruma. (2019, - -). *Dekoruma* . Retrieved - -, 2019, from Dekoruma:
<https://www.dekoruma.com/artikel/63228/ciri-khas-arsitektur-modern>
- Jacob Sumardjo. (2000). In J. Sumardjo, *Filsafat Seni* (p. 234). Bandung:
ITB Press.
- KBBI Edisi 5. (2016, - -). *KBBI Edisi 5*. Retrieved - -, 2019, from
kbbi.kemdikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Nguma, S. (2019, 07 31). *Wikipedia*. Retrieved 03 04, 2020, from Wikipedia:
https://id.wikipedia.org/wiki/Galaxy_SOHO